LAPORAN KERJA PRAKTIK / MAGANG

PENYEBAB KESALAHAN PENGINPUTAN DATA BARANG PADA BAGIAN *OUT GOING* DI KANTOR POS MPC BANDUNG 40400

Oleh:

Rico Ghozaly

NPM: 16119067



PROGRAM STUDI MANAJEMEN LOGISTIK SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN LOGISTIK INDNESIA BANDUNG

2022

LAPORAN KERJA PRAKTIK / MAGANG

PENYEBAB KESALAHAN PENGINPUTAN DATA BARANG PADA BAGIAN *OUT GOING* DI KANTOR POS MPC BANDUNG 40400

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen Logistik, Sekolah Tinggi Manajemen Logistik (STIMLOG)

Oleh:

Rico Ghozaly

NPM: 16119067



PROGRAM STUDI MANAJEMEN LOGISTIK SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN LOGISTIK INDNESIA BANDUNG

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Naskah Laporan Kerja Praktik / Magang o	oleh mahasiswa:
Nama: Rico Ghozaly	
NIM : 16119067	
Telah dipertahankan di depan Penguji Pro	di manajemen logistik STIMLOG di Bandung:
Hari / Tanggal : Sabtu / 13 Agust	us 2022
Jam	: 15.00-15.30 WIB
	Tim Penguji
NAMA	Tandatangan
1. <u>Ir. Ita Puspitaningrum, M.T.</u> Penguji I	
Mengetahui, Ketua Program Studi	Mengetahui, Dosen Pembimbing
(DR. Ir. Suntoro,M.T) NIK 21963211	(Ir. Afferdhy Ariffien, M.T) NIK 11569186

SURAT PERNYATAAN



Bandung, 30 Juni 202

Nomor

: 51/SPP Bd/Umum/0622

Lampiran

: Permohonan Praktik Kerja Hal

Kepada. Ketua Prodi

S1 Manajemen Transportasi STIMLOG

Jl. Sariasih no 54 Sarijadi Bandung 40151

Menunjuk surat Saudara No 109/LOG/KP/STIMLOG/VI/0622 tanggal 29 Juni 2022 perihal tersebut pada pokok surat, kami sampaikan hal-hal sebagai berikut :

- 1. Dalam upaya pengembangan yang berkontribusi terhadap pelayanan dan promosi produk perusahaan, kami menyediakan kesempatan untuk siswa melaksanakan praktek kerja di kantor kami sesuai jadwal yang diajukan.
- 2. Memberikan ijin dan keleluasaan untuk melaksanakan Praktek Kerja kepada :

		Jurusan	NPM
No. Nama	l Logistik	16119067	
1. Rico Ghozaly		S1 Manajemen Logistik	

3. Mahasiswa tersebut di atas akan kami tempatkan sesuai dengan kebutuhan operasional kami hingga akhir pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan/Magang/PKL.

Sehubungan dengan hal di atas, untuk efektivitas pelaksanaan Praktek Kerja /Magang dimaksud, maka mahasiswa yang bertalian wajib mematuhi ketentuan :

- a. Praktek Kerja dimulai dari tanggal 11 Juli 2022
- b. Selama Praktek Kerja menggunakan seragam/jas almamater;
- c. Selama Praktek Kerja wajib menjaga sopan santun dan etika yang berlaku;
- d. Menyerahkan salinan Laporan Praktek Kerja /Magang.

Demikian disampaikan, atas perhatian Saudara kami ucapkan terimakasih.

a.n. Ka. SPP Bandung 40400 Manager Inquiry

> Lira Jonatas NIPPOS: 983390599

Scanned by TapScanner

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- 1. Sanghyang Adi Buddha Tuhan Yang Maha Esa atas karunia dan kesehatan yang diberikan selama ini sehingga Laporan Kerja Praktik / Magang ini dapat terselesaikan dengan baik.
- 2. Bapak Dr. Ir. Suntoro M.T. selaku ketua Prodi Manajemen Logistik.
- 3. Bapak Ir. Afferdhy Ariffien, M. T. selaku dosen pembimbing 1.
- 4. Ibu Ir.Ita Puspitaningrum, M.T. selaku dosen penguji I.
- 5. Bapak Yoseph Sunardhi, S. E., M. T. selaku ketua pelaksana program kerja praktik/magang Program Studi Manajemen Logistik.
- 6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Manajemen Logistik STIMLOG.
- 7. Bapak Judi Mardijan Tono selaku pembimbing Lapangan di Kantor POS MPC Bandung
- 8. Bapak/Ibu dan Staf lain selaku karyawan di Kantor Pos MPC Bandung 40400
- 9. Dan tidak lupa orang tua, saudara, serta teman-teman yang telah memberi dukungan dan berperan penting sehingga laporan kerja praktik/magang ini dapat diselesaikan penulis dengan baik dan tepat waktu.

ABSTRAK

PT Pos Indonesia merupakan perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang bergerak dalam bidang layanan pengiriman pos di Indonesia. Seiring berjalannya waktu pos Indonesia memanfaatkan jaringannya yang mencapai 24.000 titik layanan yang mencakup kota, kabupaten, kecamatan dan lokasi terpencil yang ada di Indonesia. Mail Processing Centre adalah dirian Pos yang mempunyai fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian serta penanggung jawab implementasi kebijakan Collecting, Processing, Transporting, Delivery dan Reporting (CPTD-R) secara efektif dan efisien di wilayah kerjanya.

Adapun aktivitas-aktivitas pada divisi outgoing dimulai dari, karyawan menerima barang, kemudian karyawan akan melakukan manifest data barang, penyortiran berdasarkan kode pos, sortir kasar, sortir halus, scan barcode resi barang, pemberian kode sil, pencetakan label barang, bagging barang, dan scan barcode label barang. Berdasarkan permasalahan yang ada penulis mencoba melakukan beberapa perhitungan dan analisis untuk mendeskripsikan permasalahan yang ada beserta penyelesaiannya dengan metode Fishbone dan 5 whys. Penggunaan metode ini bertujuan untuk menggambarkan situasi dan kondisi yang telah terjadi dilapangan.

Pada divisi outgoing penulis juga melakukan beberapa kegiatan yaitu : mengetahui beberapa jenis pengiriman yang ada pada divisi out going antara lain, PJE (paket jumbo express) dan PPB (paket pengiriman biasa). PJE adalah pengiriman paket yang dikirimkan oleh layanan pos yang berlokasi diluar wilayah pulau jawa, sedangkan PPB adalah paket yang dikirimkan oleh layanan pos hanya pada wilayah pulau jawa. *Kata kunci : Fishbone, 5 whys*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada kehadirat Sanghyang Adi Buddha Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunianya dengan ini penulis menyajikan laporan penelitian yang berjudul

"ANALISIS PENYEBAB KESALAHAN PENGINPUTAN DATA BARANG PADA BAGIAN OUTGOING DI KANTOR POS MPC

BANDUNG 40400" sebagai salah satu persyaratan untuk memenuhi nilai tugas mata kuliah kerja praktik, Sekolah Tinggi Manajemen Logistik Indonesia. Di bawah bimbingan:

- 1. Ketua Stimlog
- 2. Bapak Dr. Ir. Suntoro, M. T Selaku Ketua Program Studi Manajemen Logistik
- 3. Bapak Afferdy Ariffien M. T Selaku Dosen Pembimbing.
- 4. Ibu Ir. Ita Puspitaningrum, M.T. selaku dosen penguji I
- 5. Bapak Yoseph Sunardi S.E., M.T Selaku Ketua Pelaksana Program Kerja Praktik Prodi Manajemen Logistik.
- 6. Bapak Judi Mardijan Tono Selaku Pembimbing Lapangan.

Bandung, 10 Agustus 2022

(Rico Ghozaly)

DAFTAR ISI

Contents

HALAMAN PENGESAHAN		3
SURAT PERNYATAAN		4
UCAPAN TERIMA KASIH		5
ABSTRAK		6
KATA PENGANTAR		7
DAFTAR ISI		8
BAB I	1	0
PENDAHULUAN	1	0
1.1 Gambaran Umum Perusahaan .	1	0
1.1.1 Profil Perusahaan	1	0
1.1.2 Logo dan Slogan Perusahaan.	1	1
1.1.3 Layanan Perusahaan dan Kom	oditi1	2
1.2 Sejarah Perusahaan	1	3
1.3 Struktur Organisasi Perusahaan	14	4
1.4 Uraian Pekerjaan	1	5
1.3 Lokasi Perusahaan	2	2
BAB II	24	4
PROSES PRODUKSI / PROSES KERJA	24	4
2 Flow Chart / Flow Ma	ap Proses Distribusi dan Operasi24	4
2.1 Ruang lingkup Kerja Praktik / M	agang24	4
2.2 Flow Chart / Flow Map Proses K	Zerja (dalam satu bagian)2	5
BAB III	29	9
ANALISIS MASALAH DAN PEMECAHAN	I MASALAH29	9
3 Flow Chart Permasal	ahan29	9
3.1 Jastifikasi Permasalahan	29	9
3.2 Analisis Permasalahan	29	9
3.3 Pemecahan Masalah	29	9

3.3.1 Fish Bone29	
3.3.2 Metode 5W34	
3.3.3 Analisis Metode 5 Whys34	
3.4 Kesimpulan34	
BAB IV	
PENUTUP36	
4.1 Deskripsi KP	
4.2 Lampiran36	
4.2.1 Surat Pernyataan KP Magang37	
4.2.2 Laporan Harian39	
4.2.3 Laporan Bimbingan Dosen Pembimbing41	
4.2.4 Penilaian KP	
4.2.5 Kegiatan KP	
4.2.6 Sesi foto saat proses sidang	
DAFTAR PUSTAKA50	

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Perusahaan 1.1.1 Profil Perusahaan

PT Pos Indonesia merupakan perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang bergerak dalam bidang layanan pengiriman pos di Indonesia. Seiring berjalannya waktu pos Indonesia memanfaatkan jaringannya yang mencapai 24.000 titik layanan yang mencakup kota, kabupaten, kecamatan dan lokasi terpencil yang ada di Indonesia. Pos Indonesia sendiri memiliki 3 anak perusahaan yaitu pos logistic, pos property dan pos finansial. Menyikapi perkembangan dan perubahan lingkungan bisnis dan tingginya persaingan di dalam jasa pengiriman yang mendorong pos Indonesia untuk bersikap professional di dalam jasa pelayanan yang mampu meningkatkan ketertarikan pelanggan terhadap PT Pos Indonesia.

Mail Processing Centre adalah dirian Pos yang mempunyai fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian serta penanggung implementasi kebijakan Collecting, Processing, Transporting, Delivery dan Reporting (CPTD-R) secara efektif dan efisien di wilayah kerjanya. Tugas pokok Mail Processing Centre Bandung 40400 adalah melaksanakan dan mengendalikan kolekting, pemrosesan, pendistribusian, antaran dan pengangkutan kiriman pos hubungan dalam negeri di wilayah kerjanya untuk mencapai standar mutu yang ditetapkan perusahaan. Dimana pada keputusan direksi tersebut diantaranya mengembalikan fungsi dan struktur cabang operasi ke kantor pos yang bertalian, tidak lagi bertanggung jawab kepada Ka.Regional, kemudian disatukannya Bagian SDM dengan Bagian Umum dan Sarana menjadi satu bagian. Ketentuan ini sampai dengan saat ini belum diimplementasikan mengingat banyak hal yang dipandang perlu adanya penyesuaian dengan kondisi dan tipe *Mail Processing Center* Bandung 4040.

Landasan formal didirikannya Sentral Pengolahan Pos Bandung 40400 adalah berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perum Pos dan Giro tanggal 21 Januari 1988 Nomor: 11/Pran/Dirut/1988 dan mulai beroperasi pada tanggal 15 Nopember 1988, yang diresmikan oleh Menteri Pariwisata Pos dan Telekomunikasi tanggal 30 Nopember 1988. Adapun bangunan SPP(Sentral Pengolahan Pos) Bandung 40400 menempati luas gedung 4.145 m2 dan luas tanah 10.715 m2.

Visi dan Misi Perusahaan

A. Visi

Menjadi Postal Operator, Penyedia Jasa Kurir, Logistik dan Keuangan Paling Kompetitif

B. Misi

Bertindak Efektif Untuk Mencapai Performance Terbaik

1.1.2 Logo dan Slogan Perusahaan

A. Logogram – Matahari



Gambar 1. Logogram – Matahari

Simbol Burung Merpati dalam posisi terbang dengan pandangan lurus ke depan, lima garis sayap yang berbentuk garis-garis kecepatan, memiliki arti/makna bahwa Perusahaan dalam menjalankan usahanya mengutamakan pada kecepatan, ketepatan, dan terpercaya,

Simbol Bola Dunia melambangkan peran Perusahaan sebagai penyelenggara layanan yang mampu menjadi sarana komunikasi dalam lingkup Nasional maupun Internasional.

B. Logotype – Jenis Huruf Logo

POS INDONESIA

Gambar 2. Logotype - Jenis Huruf Logo

Tipe tulisan "POS INDONESIA" dengan huruf Futura Extra Bold memberikan ciri khas sebagai Perusahaan kelas dunia.

1.1.3 Layanan Perusahaan dan Komoditi

PT Pos Indonesia memiliki beberapa jenis pelayanan jasa yang kemudian akan di proses di SPP Bandung, layanan tersebut adalah:

- 1. Layanan Bisnis Komunikasi
 - a. Surat Biasa
 - b. Surat Kilat
 - c. Surat Kilat Khusus
 - d. Express Mail Service (H1)
 - e. Pos Express
- 2. Layanan Bisnis Keuangan
 - a. Wesel Pos Standar
 - b. Wesel Pos Prima
 - c. Wesel Pos Instan
 - d. Westron Union
 - e. Dinas Giro
- 3. Layanan Bisnis Logistik
 - a. Paket Pos Standar
 - b. Paket Pos Optima
 - c. Paket Pos Point to Point 11 4. Layanan Bisnis Keagenan
 - a. Pembayaran Pensiunan
 - b. Pembayaran Program Jaring Pengaman Sosial (JPS)
 - c. Penerimaan dan Pembayaran TABANAS BATARA
 - d. Sistem Online Payment Point (SOPP)
 - 1) Pembayaran Tagihan Listrik dan Telepon
 - 2) Pembayaran Angsuran Kredit FIF
 - 3) Pembayaran Kartu Kredit ABN AMRO, GE Finance
 - 4) Pembayaran Tagihan Pulsa Pasca Bayar (Telkomsel, Satelindo, Matrix dan IM3) 5) Isi Ulang Pulsa (Telkomsel, IM3 Smart)

- 5. Layanan Benda Pos, Filateli dan Benda Pihak Ketiga
 - a. Penjualan Prangko
 - b. Penjualan Materai
 - c. Penjualan Sampul Flate Rate
 - d. Penjualan Prangko Prisma
 - e. Penjualan Akta Agraria

1.2 Sejarah Perusahaan

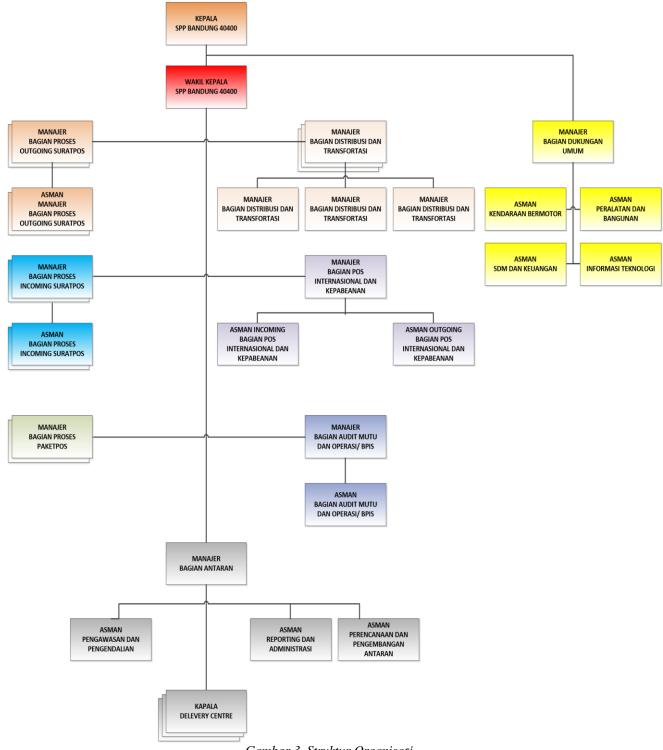
Kantor pos pertama kali didirikan di Batavia (Jakarta) oeleh Gubernur Jendral G.W Baron van imhoff pada tanggal 26 agustus 1746 dengan tujuan untuk lebih menjamin keamanan surat-surat penduduk terutama bagi mereka yang beragang dari kantor ke kantor di luar pulau Jawa. Pos Indonesia sudah mengalami banyak perubahan nama mulai dari Jawatan PTT (Post, Telegraph, Dan Telephone)

Kemudian menjadi Perusahaan pos dan Telekomunikasi (PN Postel). Mengamati perkembangan jaman dimana sector pos dan telekomunikasi berkembang sangat pesat, maka pada tahun 1965 Pos Indonesia berganti nama menjadi perum Pos dan Giro. Selama 17 tahun berjalan kemudian pada bulan juni tahun 1995 resmi berganti nama menjadi PT Pos Indonesia (Persero).

Berjalannya waktu lama kelamaan PT Pos Indonesia memiliki 24.000 titik layanan yang mencakup daerah-daerah terpencil yang ada di Indonesia, kemudian seiring berkembangnya teknologi komunikasi dan informasi Pos Indonesia menciptakan kantor pos online an sudah memiliki 3.800 kantor pos, serta di lengkapo electronic mobile pos serta sistem kode pos diciptakan untuk mempermuah kiriman pos dimana tiap jengkal daerah di Indonesia mampu diidentifikasi dengan akurat.

1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Dalam proses menjalankan kegiatan perusahaan diperlukan struktur organisasi perusahaan yang berfungsi untuk mengatur setiap pekerjaan antar tiap bagian yang dikelola perusahaan. Dengan begitu perusahaan dapat mengontrol jalannya aktivitas perusahaan dengan tepat. Berikut merupakan Struktur Organisasi dari Kantor pos mpc Bandung 40400



Gambar 3. Struktur Organisasi

1.4 Uraian Pekerjaan

Setiap divisi di MPC Bandung memiliki tugas dan kewajiban masingmasing yang harus dilaksanakan agar terciptanya suatu bentuk profesionalisme dalam bekerja. Adapun tugas yang harus dilakukan pada setiap divisi, seperti :

1. Distributor supervisior

- Merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan dan mengendalikan aktivitas pendistribusian kiriman pos yang akan diantar maupun didistribusikan kembali ke kantor lain.
- 2. Merencanakan,mengorganisasikan, melaksanakan dan mengendalikan aktivitas transporting kiriman pos, pendistribusian kiriman pos baik domestik maupun internasional, aktivitas kirim dan terima kiriman pos.
- 3. Melakukan evaluasi dan menindaklanjuti perbaikan operasi distribusi kiriman pos.
- 4. Merekomendasikan beberapa kegiatan, seperti:
 - 1. Rancangan Rencana Kerja Anggaran Bagian Distribusi
 - 2. Perubahan prosedur kerja
 - 3. beban kerja secara seimbang
 - 4. kerja lembur pegawai pada Bagian Distribusi
 - 5. pemeriksaan khusus atas dugaan penyimpangan dan kecurangan SOP
 - 6. jenis pengembangan dan pelatihan pegawai pada Bagian Distribusi
 - 7. rotasi pegawai pada Bagian Distribusi
 - 8. jenis penghargaan (promosi) dan hukuman (demosi) pada Bagian Distribusi.
 - 9. kualifikasi SDM pada Bagian Distribusi
 - 10. jenis, jumlah dan spesifikasi sarana serta perlengkapan pada Bagian Distribusi.
- 5. Menetapkan rating performance appraisal pada Bagian Distribusi

- II. Assisten Distributor Supervisior terima dan kirim
- 1. Merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan dan mengendalikan aktivitas pendistribusian kiriman pos (incoming) yang diterima dari kantor lain dan kiriman pos (outgoing) yang akan didistribusikan kantor lain/Cabang Delivery Centre.

- 2. Merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan dan mengendalikan aktivitasaktivitas, seperti: Pengiriman dan penerimaan kiriman pos, pendistribusian kiriman pos (incoming) dan pendistribusian kiriman pos (outgoing) baik domestik maupun
 - 3. Melakukan evaluasi dan menindaklanjuti perbaikan operasi penerimaan dan pengiriman kiriman pos.
 - 4. Bertanggung jawab terhadap seluruh proses penerimaan, pendistri-busian ke bagian processing dan proses pengiriman, pendistri-busian kiriman pos singgah/passé ke kantor lain.
 - 5. Membuat laporan periodik Sub Bagian Distribusi Terima dan kirim.

III. Sub supervisior Delivery Centre

internasional.

- Merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan dan mengendali-kan aktivitas antaran Sub Delivery Centre.
- 2. Melakukan evaluasi dan menindaklanjuti perbaikan operasi antaran Sub Delivery Centre.
- 3. Membuat laporan periodik Sub Delivery Centre.
- 4. Mengelola sumber daya Sub Delivery Centre.
- 5. Melaksanakan pengawasan melekat

IV. Priority and Corporate Supervisor

- Merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan dan mengendalikan aktivitas pengolahan incoming kiriman Pos Prioritas Domestik yang akan diantar ke Cabang Delivery Centre.
- 2. Melakukan evaluasi dan menindaklanjuti perbaikan operasi pengolahan kiriman Pos Prioritas Domestik.
- 3. Membuat laporan periodik Bagian Incoming Prioritas.
- 4. Mengelola sumber daya Bagian Incoming Prioritas.
- 5. Melaksanakan pengawasan melekat

- V. Ass Supervisor Priority and Corporate Supervisor
- Merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan dan mengendali-kan aktivitas pengolahan incoming kiriman pos Prioritas Domestik Lokal yang akan diantar Delivery Centre.

Melakukan evaluasi dan menindaklanjuti perbaikan operasi pengolahan incoming kiriman Pos Prioritas Domestik Lokal.

- 3. Membuat laporan periodik Sub Bagian Proses Incoming Prioritas.
- 4. Mengelola sumber daya Sub Bagian Proses Incoming Prioritas.
- 5. Melaksanakan pengawasan melekat

VI. Quality assurance supervisor

- 1. Merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan dan mengendalikan aktivitas mutu.
- 2. Merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan dan mengendalikan aktivitas pengolahan data.
- 3. Membantu Kepala Mail Processing Centre dalam melaksanakan aktivitas pengawasan umum.
- 4. Menyediakan laporan data mutu yang meliputi : data pengawasan, pengendalian, pengolahan data, inquiry serta IT.
- 5. Melakukan evaluasi dan menindaklanjuti perbaikan aktivitas implementasi mutu operasional.

VII. Ass Supervisor quality assurance

- 1. Merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan dan mengendalikan aktivitas pengendalian mutu.
- 2. Membantu Manajer Bina Mutu dalam melaksanakan aktivitas pengawasan umum.

- 3. Menyediakan laporan data pengendalian mutu yang meliputi : data pengawasan dan pengendalian.
- 4. Melakukan evaluasi dan menindaklanjuti perbaikan aktivitas implementasi mutu operasional.
- 5. Membuat laporan periodik sensor dan pengendalian mutu.

VIII. Supervisor Pos Internasional

- Merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan dan mengendalikan aktivitas pengolahan kiriman Pos Internasional yang akandiantar maupun didistribusikan kembali ke kantor lain.
- 2. Merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan dan mengendalikan aktivitas pelalubeaan kiriman Pos Internasional yang akan diproses pada Bagian Pos Internasional.
- 3. Melakukan evaluasi dan menindaklanjuti perbaikan operasi pengolahan kiriman Pos Internasional.
- 4. Membuat laporan periodik Bagian Pos Internasional.
- 5. Mengelola sumber daya Bagian Pos Internasional,

IX. Standard Mail Supervisor

- Merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan dan mengendalikan aktivitas pengolahan incoming kiriman Pos Standar Domestik yang akan diantar ke Sub Delivery Centre.
- 2. Melakukan evaluasi dan menindaklanjuti perbaikan operasi pengolahan incoming kiriman Pos Standar Domestik.
- 3. Membuat laporan periodik Bagian Incoming Standar.
- 4. Mengelola sumber daya Bagian Incoming Standar.
- Mengatur pelaksanaan cuti pegawai pada Sub Bagian Standar Lokal dan Sub Bagian R.

X. Ass Supervisor Standard.

- 1. Merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan dan mengendalikan aktivitas pengolahan incoming kiriman pos Surat Standar Domestik Lokal yang akan diantar Delivery Centre.
- 2. Melakukan evaluasi dan menindaklanjuti perbaikan operasi pengolahan incoming kiriman Pos Standar Domestik Lokal. 34
- 3. Membuat laporan periodik Sub Bagian Proses Incoming Standar Lokal.
- 4. Mengelola sumber daya Sub Bagian Proses Incoming Standar Lokal.
- Mengatur pelaksanaan cuti pegawai pada Sub Bagian Proses Incoming Standar Lokal

Pimpinan Wilayah

Bertugas dalam memimpin kegiatan yang berada di kanwil divre DKI Jakarta & Banten.

A. Wakil Pimpinan Wilayah

Bertugas dalam memimpin kegiatan yang berada di kanwil divre DKI Jakarta & Banten jika pimpinan berhalangan hadir.

B. Bidang Operasi & Pelayanan Publik (OPP)

Melaksanakan kegiatan pengendalian dan perawatan mutu, pengolahan, manajemen mutu, pengelolaan pergudangan, persediaan, dan angkutan, serta penyaluran komoditi sesuai penugasan pemerintah.

C. Bidang Pengadaan

Melaksanakan kegiatan perencanaan operasional, analisis data pangan, pengadaan komoditi, serta program budidaya pertanian (on farm).

D. Bidang Administrasi & Keuangan

Melaksanakan kegiatan pengelolaan SDM, hukum, kepatuhan, manajemen organisasi, umum, pengadaan barang dan jasa, kesekretariatan, humas, keuangan, akuntansi, perpajakan, manajemen risiko, dan manajemen teknologi informasi.

E. Bidang Bisnis

Melaksanakan kegiatan pemasaran, manajemen hubungan pelanggan dan penjualan produk.

Dalam bidang yang telah disebutkan diatas praktikan ditempatkan pada Bidang Operasi & Pelayanan Publik (OPP), dengan tugas Melaksanakan kegiatan pengendalian dan perawatan mutu, pengolahan, manajemen mutu, pengelolaan pergudangan, persediaan, dan angkutan, serta penyaluran komoditi sesuai penugasan pemerintah.

1.3 Lokasi Perusahaan

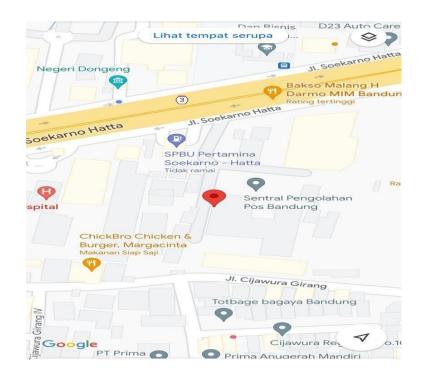
Praktikan melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan di Kantor pos mpc Bandung 40400. Perusahaan ini merupakan salah satu instansi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang layanan pos. Berikut ini merupakan data dari instansi tempat pelaksanaan praktik kerja lapangan:

A. Nama Perusahaan

Kantor Pos Mail Processing Center

B. Alamat Perusahaan

Jl. Soekarno Hatta No.558, Sekajati, Kec.Buahbatu, Kota Bandung, Jawabarat 40286



Telepon

022-7564110

- c. Fax
- D. Website www.posindonesia.co.id
- E. Email

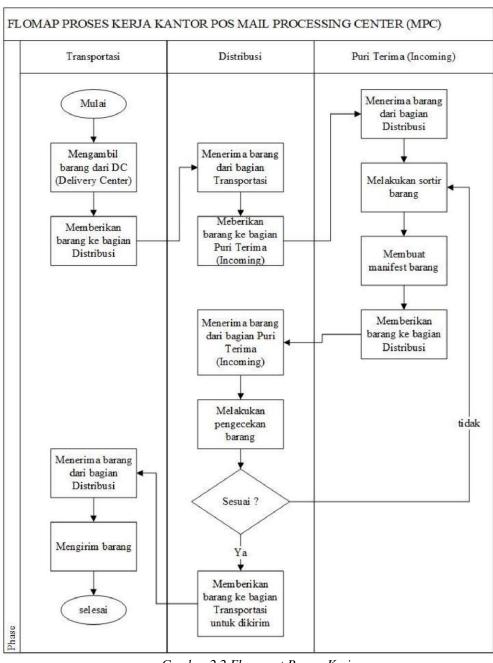
BAB II

PROSES PRODUKSI / PROSES KERJA

2 Flow Chart / Flow Map Proses Distribusi dan Operasi2.1 Ruang lingkup Kerja Praktik / Magang

Kegiatan awal pada bagian outgoing dimulai dengan menerima barang dari bagian distribusi, setelah itu karyawan melakukan manifest data barang, setelah proses manifest data maka langkah selanjutnya karyawan pos melakukan sortir kasar dan sortir halus. Yang dimaksud dengan sortir kasar yaitu penyortiran yang dilakukan berdasarkan provinsi yang akan dituju pada alamat barang, sedangkan sortir halus yaitu penyortiran yang dilakukan berdasarkan kota yang akan dituju pada alamat barang. Setelah penyortiran dilakukan maka langkah selanjutnya barang tersebut di scan dan diberi kode sil, Kemudian setelah di scan dan di beri kode sil pada setiap barang langkah selanjutnya adalah mencetak label yang akan dikaitkan dengan kode sil dan digunakan sebagai segel kantong yang dimana pada label tersebut tertera berat barang, kode barang dan barcode. Kemudian setelah mencetak label maka proses terakhir yaitu melakukan scan dan bagging. Pada bagian outgoing pengiriman dibagi menjadi dua yaitu PPB (Paket Pos Biasa) dan PJE (Paket Jumbo Express), PPB hanya beroperasi pada wilayah dalam provinsi, Sedangkan PJE (Paket Jumbo Express) beroperasi diluar wilayah Provinsi.

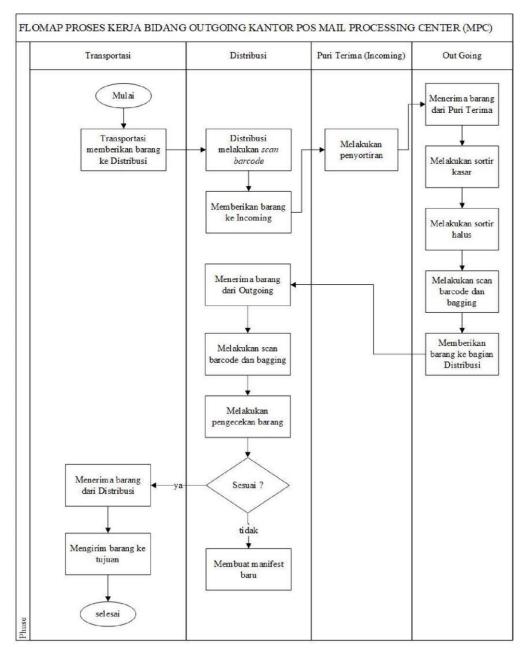
2.2 Flow Chart / Flow Map Proses Kerja (dalam satu bagian)



Gambar 2.2 Flowmapt Proses Kerja

Deskripsi:

- 1. Langkah pertama paket yang dari setiap DC diantar ke kantor MPC Bandung.
- 2. Kemudian paket akan diterima oleh bagian distribusi
- 3. Setelah paket datang masuk ke bagian distribusi, kemudian bagian distribusi melakukan sortir kasar terhadap barang yang diberikan oleh bagian transportasi
- 4. Lalu barang tersebut diberikan ke bagian incoming
- 5. Langkah selanjutnya pihak incoming mengawasi pembukaan kantong kiriman surat standar dan prioritas dalam negri meliputi jumlah kiriman, keadaan fisik kiriman, kondisi label kantong, mengkoordinir dan mengawasi penyerahan surat standar dan prioritas dalam negri ke bagian antaran dengan buku serah.
- 6. Bagian *outgoing* mengawasi dan mengatur pelaksanaan pemrosesan outgoing surat standar dan prioritas dalam negri yang diterima dari loket, agen pos, mailing room, pos bergerak Pos Keliling Kota (PKK) Pos Keliling Desa (PKD) yang meliputi: penyortiran, pembuatan adpis, dan penutupan surat untuk diteruskan ke kantor tujuan.
- 7. Paket barang diberikan ke bagian distribusi
- 8. Setelah melewati proses incoming dan outgoing paket barang disortir untuk pengiriman ke DC alamat yang dituju.
- 9. Selanjutnya paket yang telah disortir menurut DC alamat yang dituju dikembalikan lagi kebagian distribusi untuk kemudian dikirim ke kantor tujuan.
- 10. Di kirim menurut DC yang dituju menggunakan transportasi darat yang disediakan oleh kantor MPC.
- 11. Selesai



Gambar 2.3 Flowmap bagian out going

Deskripsi:

Pada flowchart diatas dijelaskan bahwa langkah pertama dimulai dari pihak transportasi menyerahkan barang kepada pos distribusi agar dilakukan scan barcode pada setiap barang yang telah diterima, kemudian setelah proses scan berlangsung maka barang tersebut diserahkan kepada pos puri terima (Incoming) untuk dilakukan penyortiran, setelah itu barang akan diserahkan kepada pos outgoing dan di sortir kasar terlebih dahulu, lalu setelah disortir kasar barang tersebut juga di

sortir secara halus, kemudian barang di berikan kepada pihak distribusi kembali agar dilakukan scan barcode dan bagging, setelah barang discan dan debagging barang dicek kembali apakah sesuai atau tidak, jika sesuai maka barang akan diterima oleh pihak transportasi untuk dikirimkan ketujuan yang telah ditentukan dan jika tidak maka pihak distribusi akan membuat manifest baru.

BAB III

ANALISIS MASALAH DAN PEMECAHAN MASALAH

3 Flow Chart Permasalahan

3.1 Jastifikasi Permasalahan

Pada Kegiatan awal impor barang di bagian Out Going adalah manifest terima, kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui jumlah barang yang telah diterima. Setelah manifest dilakukan maka langkah selanjutnya adalah penyortiran barang sesuai dengan kode pos dan kota tujuan, kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui jika terdapat barang dengan kode pos yang sama ataupun barang dengan kota tujuan yang sama agar barang tersebut disatukan sehingga lebih efektif dan efiesien. Kemudian barang tersebut di scan dan diberi kode sil, lalu setelah proses scan dan pemberian kode sil, maka proses terakhir yaitu barang tersebut akan dilakukan scan kembali dan bagging.

Pada proses penginputan data yang sedang berlangsung terkadang sering sekali terjadi kesalahan penulisan pada alamat barang, kesalahan penulisan kode pos, dank ode sil. Sehingga dapat mengakibatkan kurir yang bertugas akan kebingugan saat mengantarkan barang ke penerima. Kesalahan penulisan alamat pada barang sering sekali terjadi akibat beberapa factor seperti, karyawan yang mengantuk, karyawan yang kurang focus, dsb. Oleh karena itu penulis ingin mengetahui langkah lebih lanjut yang menjadi penyebab sehingga terjadinya kesalahan penginputan pada data alamat barang.

3.2 Analisis Permasalahan

Agar dapat mengetahui penyebab kesalahan input pada data barang di bagian Out Going penulis menggunakan Metode Fish bone dan metode 5W untuk mengetahui solusi permasalahan apa yang dapat diterapkan.

3.3 Pemecahan Masalah

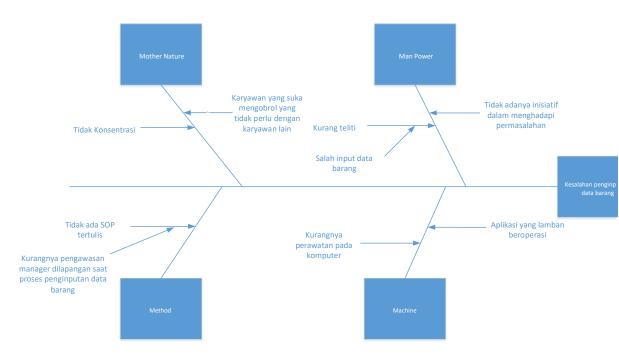
3.3.1 Fish Bone

Fishbone atau diagram tulang ikan merupakan metoe untuk menganalisis penyebab dari sebuah masalah atau kondisi. Diagram fishbone sering juga di sebut sebagai diagram sebab akibat, fungsi dasar diagram fishbone/sebab akibat adalah untuk mengidentifikasi dan mengorganisi

penyebab-penyebab yang mungkin timbul dari suatu efek spesifik dan kemudian memisahkan akar penyebab. Berikut gambar dan penjelasan fishbone:

Berdasarkan *fishbone* diagram di atas dapat dilakukan analisis yang di jelaskan pada tabel di bawah ini:

Identifikasi	Fator	Akar	Dampak
Masalah	Penyebab	Permasalahan	Akar
	Masalah		Permasalahan



Gambar 3.3.1 Diagram Fishbone

Kesalahan	Man	Salah Input	Kurang
Input		Alamat	telitinya
			karyawan saat bekerja. Kejadian seperti ini berulangkali terjadi karena human error
		Tidak Inisiatif Dalam Menghadapi Masalah	Tidak adanya pengecekan kembali terhadap data yang memiliki kesalahan .

Kesalahan	Metode	Tidak Ada	Proses kerja
Input		SOP	yang tidak
		Tertulis	terstruktur
		Kurangnya	Kurangnya
		Pengawasan	pengawasan
		Manajer	dari seorang manajer

I mary a marr				mengakibatkan tidak terkendainya proses kerja karyawan
---------------	--	--	--	--

Identifikasi	Faktor	Akar	Dampak Akar
Masalah	Penyebab	Penyebab	Permasalahan
	Masalah	Permasalahan	
Kesalahan Input	Lingkungan	Tidak Konsentrasi	Ruang kerja yang sedikit sempit dengan barang-barang yang kurang tertata dengan rapi dan sedikit berisik sehingga menyebabkan karyawan sulit untuk berkonsentrasi
		Suka Mengobrol Hal Yang Tidak Perlu	Antara karyawan dengan karyawan lainnya sering mengobrol berebihan sehingga membuat
			suasana gaduh di ruangan.
	Komputer	Aplikasi Keluar Sendiri	Kurangnya perawatan terhadap komputer mengakibatkan aplikasi sering keluar sendiri.

3.3.2 Metode 5W

5 WHY adalah metode untuk mengeksplorasi penyebab / efek hubungan yang mendasari masalah tertentu. Tujuan penerapan metode ini adalah untuk menemukan akar penyebab masalah.

Permasalahan dilapangan:

• Mengapa terjadi salah input data barang?

Jawaban: Karena karyawan kurang hati-hati

Mengapa karyawan kurang hati-hati?

Jawaban : Karena kurangnya konsentrasi pada penginputan data barang 🛘

• Mengapa karyawan kurang konsentrasi?

Jawaban : Karena karyawan mengalami kelelahan dan kurang minum air minum

Mengapa terjadi kelelahan ?

Jawaban : Karena kurangnya waktu istirahat

Mengapa terjadi kurangnya waktu istirahat?

Jawaban : Karena banyaknya aktivitas diluar kantor yang menyebabkan kurangnya waktu untuk istirahat dan kurangnya pengawasan lebih dari manager dilapangan.

3.3.3 Analisis Metode 5 Whys

Dengan wawancara yang telah dilakukan seperti diatas dapat di identifikasi bahwa terdapat beberapa factor yang menyebabkan terjadinya kesalahan penginputan data barang, seperti kurang berhati-hati, kurang konsentrasi, hingga kelelahan dan penyebab yang mungkin terjadi adalah banyaknya aktivitas diluar jam kantor yang menyebabkan kelelahan yang berlebihan bagi karyawan.

3.4 Kesimpulan

Pada penelitian kali ini kesimpulan yang dapat diambil dengan menggunakan metode Fishbone dan 5 whys mengenai kesalahan pada penginputan data barang adalah kurangnya tingkat kehatihatian karyawan saat melakukan proses penginputan data dan juga kurangnya pengawasan oleh manager dilapangan saat jam kerja berlangsung. Seharusnya manager melakukan pengawasan dan pengecekan saat proses kerja dilapangan agar dapat meminimumkan tingkat kesalahan pada

penginputan data dan dengan adanya manager dilapangan dapat memberikan saran ataupun teguran sehingga dapat meningkatkan kesadaran bagi para karyawan demi berlangsungnya system kerja yang baik dan terorganisir.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Deskripsi KP

Pada bagian outgoing terdapat 2 jenis pengiriman yaitu PPB (Paket Pos Biasa) dan PJE (Paket Jumbo Express), dimana kegiatan-kegiatan tersebut dibagi menjadi 2 shift yaitu shift pagi dan shift malam. Pada shift pagi dan shift malam proses keduanya sama hanya saja jumlah barang yang masuk lebih banyak pada shift malam. Disini saya bertugas di shift pagi dan pada shift ini diawali dengan karyawan login ke akun pos yang telah tersedia terlebih dahulu, kemudian setelah login karyawan melakukan sortir kasar dan sortil halus.

Langkah selanjutnya karyawan melakukan scan pada barcode barang dan kode barang akan otomatis tampil dilayar komputer, setelah itu karyawan akan memberikan kode sil. Langkah selanjutnya karyawan melakukan scan kembali dan bagging barang yang bertujuan untuk mendata jumlah berat barang. Setelah itu langkah terakhir yaitu karyawan mencetak kertas bukti data barang yang telah diinput sebelumnya dan menyerahkan kertas tersebut kepada bagian distribusi untuk ditandatangani.

4.2 Lampiran

Beberapa lampiran untuk mendukung kelengkapan laporan KP.

Lampiran-lampiran terdri dari :

4.2.1 Surat Pernyataan KP Magang





SURAT KETERANGAN

Nomor: 74/SPP Bd/Umum/0822

Yang bertanda tangan di bawah ini :

: Lira Jonatas Nippos : 983390599

Jabatan

: Manager Inquiry : PT Pos Indonesia (Persero) Perusahaan

SPP Bandung 40400

Menerangkan bahwa Mahasiswa di bawah ini :

: Rico Ghozaly

Fakultas/Program Studi : S1 Manajemen Logistik

: 16119067 Perguruan Tinggi : STIMLOG

Telah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di PT Pos Indonesia (Persero) Kantor Sentral Pengolahan Pos Bandung 40400 terhitung mulai tanggal 11 Juli 2022 sd 13 Agustus2022 dengan nilai BAIK.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. Ka. SPP Bandung 40400 Manager Inquiry

Lira Jonatas NIPPOS : 983390599

Scanned by TapScanner

PROGRESS REPORT BIMBINGAN KERJA PRAKTIK / MAGANG PROGRAM STUDI MANAJEMEN LOGISTIK - STIMLOG Nama NPM Rico Ghozaly 16119067

JUDUL KP/M: "ANALISIS PENYEBAB KESALAHAN PENGINPUTAN DATA BARANG PADA BAGIAN OUT GOING DI KANTOR POS MPC BANDUNG 40400"

Pembimbing Lapangan : Pak Judi Mardijan Tono / Staf Outgoing

Hari	Tgl. Bimbingan	Materi Bimbingan	Paraf pembimbing	
1	11-07-2022	Perkenalan Proses - Proses young ada di bagian Outgoing	1	
2	12-07-2022	Cara melakukan proses sortir dengan berdasarkan kadepos	M	
3	13-07-2022	Pemberian kodesil	V,	
4	14-07-2022	Proses Scan. Pador Barcode	ł,	
5	15-07-2022	12in sakit	4	
6	16-07-2022	Proses sortir kasar	L	
7	18-07-2022	Proses sortir halus	l	
8	19-07-2022	Pengenalan PJE dan PPB		
9	20-07-2022	Proses lengingutan data barang pada kompuler	1	
10	21-07-2022	Izin Sakit		
11	22-07-2022	12in Sakit	1	

2	23-07-2022		
		Pencetakan label harang	1
3	25-07-2022	Pengkaitrun kode Sil dengan Label barong sebagai segel	1
14	26-07-2022	Scan label barang	4
15	27-07-2022	Peny inputan kode beserta	4
16	28-07-2022	lain sakit	4
17	29-07-2022	Penyerahan bourang ke pihak	4
18	01-08-2022	Sama seperti materi yang senat	l,
19	02-08-2022	Samu Seperti materi sebelumin	y
20	03-08-2022	Sama Seperti materi yang Sebelumnya	l.
21	04-08-2022	Sama seperti materi yang	ly .
22	08-08-2022	Sama Separti materi yang	4
23	09-08-2022	Sama saperi mater	4
24	10-08-2022	Sama Seperti materi	4
25	11-08-2022	Han terakhir magang (KP) di kantor POS MPCBardung	4
26			4
27			1
28			

Bandung, 12 Agustus 2022

Damhimhing Lanangan KP/M

Scanned by TapScanner

4.2.3 Laporan Bimbingan Dosen Pembimbing

PROGRESS REPORT BIMBINGAN KERJA PRAKTIK / MAGANG PROGRAM STUDI MANAJEMEN LOGISTIK - STIMLOG					
	Nama	NPM			
Ri	co Ghozaly	16119067			
Judul Kerja : Penyebab Kesalahan Penginputan Data Barang Pada Bagian <i>Out C</i> Praktik/Magang : Dikantor Pos MPC Bandung 40400					

Hari Tgl. Bimbingan		Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing	
1	12 Juli 2022	Pengenalan serta penyesuaian ditempat kerja praktik magang		
2	20 Juli 2022	Penentuan judul kerja praktik magang		
3	25 Juli 2022	Diskusi dengan pembimbing dilapangan kerja serta mengikuti prosedur perusahaan		
4	27 Juli 2022	Mengikuti proses yang ada di perusahaan tempat magang		
5	1 Agustus 2022	Membuat Bab I		
6	3 Agustus 2022	Membuat Bab II		
7	5 Agustus 2022	Membuat Bab III		
8	7 Agustus 2022	Membuat Bab IV		
9	10 Agustus 2022	Pengumpulan laporan		
10	12 Agustus	Sidang Kerja Praktik Magang		
11				
12				

		FORMAT PENIL UDI MANAJEM		STIMLOG
	NAMA	NPM	TEMPAT,	TANGGAL LAHIR
	Rico Ghozaly	ian, 21 Agustus 2		
PRA	DEL KERJA AKTIK/MAGANG DACA SEN PEMBIMBING	MARANG PAPE	BACKIN OUT	CIDING
PEM	BIMBING LAPANGAN	Judi M	dy Anifier ardijantilo	no on
	MAT PERUSAHAAN	STAFF	out Going	
TELI	EPON	DREACE	757070	
FAK	SIMILI	0033 46	15 70 70	
E-M	AIL			
NO		ONEN YANG DI	NILAI	PENILAIAN (ANGKA)
1		PENAMPILAN BERPAKAIAN		
2	SIKAP TERHADA			64
3	SEMANGAT BEK			100
4	AND DESCRIPTION OF THE PARTY OF	KEMATANGAN DALAM BERTINDAK		
5	KERJA TIM			100
6	PENGETAHUAN YANG MENDUKUNG PEKERJAAN			84
7	KEHADIRAN DI T	EMPAT KERJA		84
			JUMLAH:	652
			RATA-RATA:	D7 111

			Skor dalam huruf	Artinya
85	-	100	A	Sangat Baik
75	-	84	AB	Antara baik dengan sangat baik
70	-	74	В	Baik
65	-	69	BC	Cukup dan baik
60	-	64	C	Cukup
55	-	59	CD	Hampir cukup
41	-	54	D	Kurang
0	-	40	E	Kurang atau gagal



Scanned by TapScanner

4.2.5 Kegiatan KP



Gambar 4.6 Kegiatan Cetak Label PJE



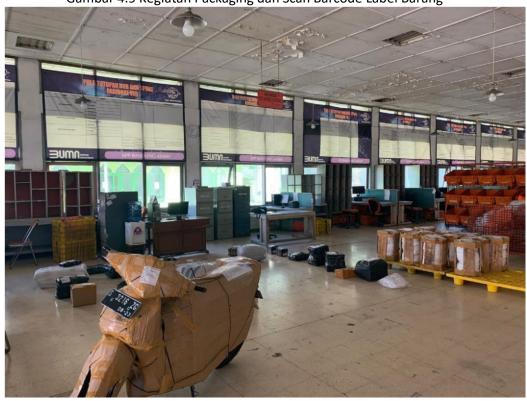
Gambar 4,7



Gambar 4.8 Kegiatan Input Data Barang



Gambar 4.9 Kegiatan Packaging dan Scan Barcode Label Barang



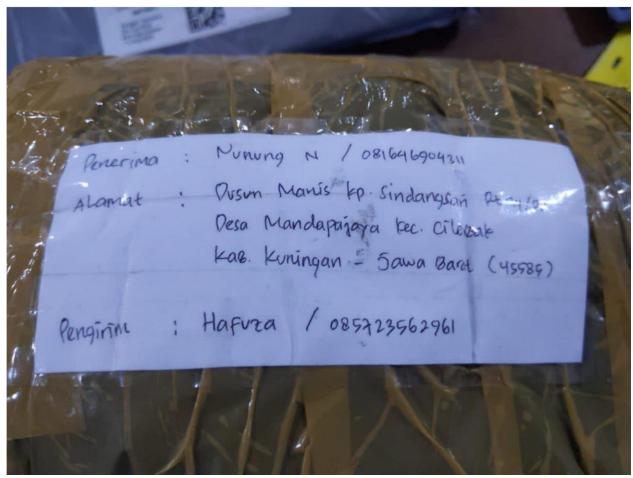
Gambar 5.0 Kegiatan Outgoing shift pagi



Gambar 5.1 Kode SIL



Gambar 5.2 Label Barang



Gambar 5.3 Data Paket



Gambar 5.4 Data Resi



DAFTAR PUSTAKA

Kantor Pos MPC Bandung 40400	(2022, 29)	Agustus)	https://www.	posindonesia.co.id
------------------------------	------------	----------	--------------	--------------------